



Hubungan Usia Menarche dengan Kejadian Dismenorea pada Remaja Putri di SMA Negeri 2 Sigi

Sri Venti Lestari¹, Ni Luh Ayu Anggraeny²

^{1,2}Politeknik Cendrawasih Palu

Email korespondensi author: sriveni13@gmail.com

No HP: 085241429165

Article Info

Article History:

Received: Agustus, 2023

Accepted: Agustus, 2023

Published: Septemb, 2023

Kata Kunci:

Menarche;
Dismenorea;
Remaja Putri;

Keywords:

Menarche;
Dysmenorrhea;
Adolescent Girls;

ABSTRAK

Latar Belakang: Istilah "menarche" mengacu pada permulaan siklus menstruasi pertama biasanya dimulai antara usia 11 dan 16 tahun. Dismenore adalah istilah untuk nyeri yang dialami selama siklus menstruasi. Penyakit yang disebut dismenore terjadi saat menstruasi dan bermanifestasi sebagai kram atau nyeri di perut. **Tujuan:** Untuk memastikan hubungan antara usia menarche dan prevalensi dismenore pada remaja putri di SMA Negeri 2 Sigi. **Metode:** Jenis penelitian menggunakan desain cross sectional study. Analisis data uji chi kuadrat. Dengan menggunakan metode purposive sampling, sampel berjumlah 77 responden. **Hasil:** Temuan penelitian yang memiliki nilai p-value 0,708 ($p > 0,05$) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara kejadian dismenore pada remaja putri dengan usia menarche. **Kesimpulan:** bahwa tidak ada hubungan antara kejadian dismenore pada remaja putri dengan usia menarche di SMA Negeri 2 Sigi.

ABSTRACT

Background: The term "menarche" refers to the onset of the first menstrual cycle, usually between the ages of 11 and 16. Dysmenorrhea is the term for pain experienced during the menstrual cycle. The disease called dysmenorrhea occurs during menstruation and manifests as cramps or pain in the abdomen. **Purpose:** To determine the relationship between the age of menarche and the prevalence of dysmenorrhea in adolescent girls at SMA Negeri 2 Sigi. **Method:** This type of research uses a cross-sectional study design. Data analysis was carried out using the chi-square test. Using a purposive sampling method, the sample consisted of 77 respondents. **Results:** The findings of the study, which have a p-value of 0.708 ($p > 0.05$), indicate that there is no relationship between the incidence of dysmenorrhea in adolescent girls and the age of menarche. **Conclusion:** There is no relationship between the incidence of dysmenorrhea in adolescent girls and the age of menarche in SMA Negeri 2 Sigi.

PENDAHULUAN

Periode menstruasi pertama, atau menarche, ditandai dengan pendarahan alat kelamin wanita dan lepasnya lapisan rahim, yang dilapisi dengan banyak pembuluh darah. Menstruasi pertama biasanya terjadi antara usia 11 dan 16 tahun. Darah menstruasi adalah zat yang keluar dari rahim pada saat menstruasi akibat terkelupasnya lapisan rahim (Pudiastuti, 2012).

Wanita di seluruh dunia menderita dismenore. yang menunjukkan tingginya prevalensi kondisi tersebut. Diperkirakan 90% wanita di AS diperkirakan menderita dismenore, dan 10-15% menderita dismenore parah yang mengganggu kemampuan mereka untuk berfungsi dan menurunkan kualitas hidup mereka. Diperkirakan bahwa dismenore menyebabkan perempuan Amerika kehilangan 1,7 juta hari kerja perbulan. Seperempat pasien remaja dengan dismenore sering bolos sekolah dan kesulitan menyelesaikan tugas sehari-hari (WHO, 2019).

Terdapat prevalensi dismenore yang signifikan di Indonesia, dengan 60-70% perempuan Indonesia menderita dismenore. Di Indonesia, 54,89% kasus merupakan dismenore tipe primer, dan 45,11% merupakan tipe dismenore sekunder (Lail, 2019).

Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sigi terdapat 2,707 jumlah remaja putri. Cakupan yang dilakukan di SMA dengan jumlah 937 remaja putri. 124 mengalami gangguan menstruasi dan 789 remaja putri tidak mengalami menstruasi gangguan (Dinas Kesehatan Kabupaten Sigi, 2023).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di SMA Negeri 2 Sigi dengan jumlah 37 siswa terdapat 15 siswi yang berusia menarche 12 tahun 8 siswi mengalami dismenorhea, 7 tidak siswi yang mengalamidismenorhea, 10siswi yangmengalami menarche > 12 tahun 4 diantaranya mengalami dismenorhea dan 6 tidak mengalamidismenorhea.

Dan 12 siswi yang berusia menarche $\leq$ 12 tahun 8 siswi yang mengalami dismenorhea dan 4 siswi tidak mengalami dismenorhea. Lebih dari 37 siswi SMA Negeri 2 Sigi dilaporkan mengalamidismenore pada survei pertama. Berdasarkan latar belakang informasi di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti "Hubungan Usia Menarche dengan Kejadian Dismenore Pada Remaja Putri di SMA Negeri 2 Sigi.

METODE PENELITIAN

ini merupakan jenis penelitian analitik menggunakan desain cros sectional yaitu studi variable dependen dan variable independen dan dilakukan pada waktu yang sama. Penelitian ini untuk mengetahui hubungan usia menarche dengan kejadiandismenorhea pada remaja putri SMA Negeri 2 Sigi. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 2 Sigi. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Agustus Tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah semua remaja putri kelas 10dan 11SMA Negeri2 Sigiyang memenuhi kriteria penelitian dengan jumlah populasi 325 remaja putri. dalam Sampel penelitian ini adalah sebagian remaja putrikelas. 10 dan 11 SMA Negeri 2 Sigi yang di anggap dapat mewakili populasi. Keseluruhan Variabel dalam penelitian ini hubungan usia menarche dengan kejadian dismenoreea pada remaja putri. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukapengelolaan datadengan bantuan computer program Excel dan SPSS. Hubungan menarche dengan kejadian usia dismenorhea pada remaja putri kemudian dilakukan. pengolalaan data. Penyajian data hasil peneliti menggunakan dalam bentuk penelitian, tabledan narasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 77 orang remaja putri di SMA Negeri 2 Sigi. Penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan teknik purposive sampling yaitu sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi pada saat penelitian. Gambaran umum distribusi frekuensi responden berdasarkan karakteristik responden dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan umur remaja putri di SMA Negeri 2 Sigi

Variabel	F	Persentase (%)
Umur		
15	2	2,5
16	20	25
17	49	61,3
18	6	7,5
Total	77	96,3

Tabel 1 dapat diketahui bahwa proposi responden paling besar menurut umur adalah remaja putri yang berumur 17 tahun (61,3%). Umur 16 tahun terdapat 20 responden (25,0%), umur 18 tahun Terdapat 6 responden (7,5%) dan umur 15 tahun terdapat 2 responden (2,5%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan usia menarche putri di SMA Negeri 2 Sigi

Variabel	F	Persentase (%)
Usia Menarche		
Dini	8	10,4
Normal	45	58,4
Terlambat	24	31,2
Total	77	100

Tabel 2 pada variabel usia menarche, jumlah responden usia menarche paling besar adalah normal sebanyak 45 responden (58,4%). Terlambat 24 responden (31,2%) dan dini terdapat 8 responden (10,4%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan nyeri menstruasi di SMA Negeri 2 Sigi

Variabel	F	Persentase (%)
Dismenorrhea		
Terjadi	72	93,5
Tidak terjadi	5	6,5
Total	77	100

Tabel 3 menunjukkan nyeri menstruasi responden banyak yang mengalami dismenoreia yaitu 72 responden (93,5 %) dan tidak terjadi dismenoreia terdapat 5 responden (6,5%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan waktu terjadinya menstruasi di SMA Negeri 2 Sigi

Variabel	F	Persentase (%)
Waktu terjadinya nyeri		
Tidak terjadi	5	6,5
Sebelum menstruasi	20	26
Saat menstruasi	52	67,5
Total	77	100

Tabel 4 pada variabel waktu terjadinya nyeri, jumlah responden paling besar berada pada saat menstruasi yaitu 52 responden (67,5%). Sebelum menstruasi terdapat 20 responden (26,0%) dan tidak terjadi 5 responden (6,5%).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Aktivitas sekolah di SMA Negeri 2 Sigi

Variabel	F	Persentase (%)
Aktivitas Sekolah		
Tetap sekolah	72	93,5
Izin sekolah	5	6,5
Total	77	100

Tabel 5 pada variabel aktivitas sekolah jumlah respon yang paling banyak adalah tetap sekolah sebanyak 72 responden (93,5%). Izin sekolah 5 responden (6,5%).

Hasil uji statistic untuk mengetahui hubungan usia menarche terhadap kejadian dismenoreia pada remaja putri menggunakan uji chi square dengan bantuan aplikasi SPSS dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Hubungan usia menarche dengan kejadian dismenoreia pada remaja putri di SMA Negeri 2 sigi

Usia Menarche	Dismenoreia						P-value
	Terjadi		Tidak Terjadi		Total		
	N	%	N	%	N	%	
Dini <11 tahun	8	100	0	0	8	100	0,708
Normal 11-13 tahun	42	93,3	3	6,7	45	100	
Terlambat >13 tahun	22	91,7	2	8,3	24	100	
Total	72	93,5	5	6,5	77	100	

Tabel 6 menunjukan hasil analisa secara bivariat dari jumlah total sampel 77 responden diperoleh bahwa responden yang memiliki usia menarche dini <11 tahun sebanyak 8 responden (100,0%) dan mengalami dismenoreia. Sedangkan responden yang memiliki usia menarche normal sebanyak 45 responden (100,0%) dan yang mengalami dismenoreia sebanyak 42 responden (93,3 %) dan tidak terjadi dismenoreia sebanyak 3 responden (6,7%), dan responden dengan usia menarche terlambat >13 tahun sebanyak 24 responden (100,0%) dan yang mengalami

dismenorea sebanyak 22 responden (91,7%) dan yang tidak terjadi dismenorea sebanyak 2 responden (8,3%).

Hasil uji chi square didapatkan hasil p-value sebesar 0,708 dimana $p\text{-value} > \alpha$, yaitu 0,05 yang berarti H_1 ditolak dan H_0 diterima yang berarti tidak terdapat hubungan antara usia menarche dengan kejadian dismenorea pada remaja putri di SMA Negeri 2 Sigi.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Responden yang memiliki usia menarche ini < 11 tahun sebanyak 8 responden (100,0%) dan mengalami dismenorea.
2. Responden yang memiliki usia menarche normal sebanyak 45 responden (100,0%) dan yang mengalami dismenorea sebanyak 42 responden (93,3%) dan tidak terjadi dismenorea sebanyak 3 responden (6,7%),
3. Responden dengan usia menarche terlambat > 13 tahun sebanyak 24 responden (100,0%) dan yang mengalami dismenorea sebanyak 22 responden (91,7%) dan yang tidak terjadi dismenorea sebanyak 2 responden (8,3%).
4. Tidak terdapat hubungan antara usia menarche dengan kejadian dismenorea pada remaja putri di SMA Negeri 2 Sigi dengan $p\text{-value} = 0,708$ ($p > 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- aldinda et al., (2022). Rancang Bagun dan Implementasi Aplikasi Pure App untuk menurunkan Nyeri Dismenorea Primer. Rumah cinta.
- Andriani & Riastuti., (2022). Kesehatan Reproduksi Remaja dan Perencanaan Masa Dapan. PT Nasya Expanding Management.
- Anietal..(2022) Manajemen Kesehatan Menstruasi (1sted.). EKSEKUTIF TEKNOLOGI. PT GLOBAL
- erlinawati et al., (2023). Masalah dan Gangguan pada Sistem Reproduksi. GET PRESS INDONESIA.
- Eryetal., (2020).Hubungan Menarchedan Riwayat Keluargadengan Dismenore Haid), vol 11. (Nyeri
- Hidayanti, R. (2023). Hubungan Usia Menarche Dan Tingkat Stres Dengan Kejadian Nyeri Haid Pada Remaja Putri Di Smpn | Kotabaru Kabupaten Karawang.
- Irfana.(2021) FAKTORDETERMINANKEJADIANMENOPAUSE.CVMEDIA SAINS INDONESIA.
- Iriani et al., (2022). METEDOLOGI PENELITIAN. Rizmedia Pustaka Indonesia. Ismalil, & IsnaFarahsanti. (2021). Dasar-dasar Penelitian Pendidikan.
- Khatimahetal., (2023). Kesehatan Reproduksi Remaja(C.M.S.Indonesia Ed.) WHO. (2019).
- WirakhmiN. I.,& Purnawan, I. (2021). Anatomi Fisiologidalam Kehamilan.PT Nasya Expanding Management.
- Wirawanti. (2021). Hubungan Status Gizi dan Usia Menarche dengan Kejadian Dismenorea pada Remaja Putri. volume 3.
- Wirenvionaetal., (2021). Kesehatan ReprodukSIDanTumbuhKembang Janin sampai Lansia pada Perempuan. Airlangga University Press.
- Zalnirummyislami. (2023). usia menarche